

**ANALISIS PROSES *MIXING* VOKAL PADA LAGU
DADDY'S FAV BOY KARYA MUHAMMAD AL GHIFARI
DI SAGA AUDIO MUSIC PRODUCTION**



**TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Musik**

Oleh:

**Salsa G Kharoris
NIM 18101620131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


Gasal 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ANALISIS PROSES MIXING VOKAL PADA LAGU DADDY'S FAV' BOY KARYA MUHAMMAD AL GHIFARI DI SAGA AUDIO MUSIC PRODUCTION diajukan oleh Salsa G Kharoris, NIM 18101620131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **15 Desember 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Penguji



Kastap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012005121001 / NIDN 0001076707

Pembimbing I



A. Gathui Bintarto Tripasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.

NIP 197409041906041001 / NIDN 0004097406

Pembimbing II



Eki Sutria, S.Sn.

NIP 198904142019031017 / NIDN 0014048906

Penguji Ahli



Dr. Umilia Rokhani, S.S., MA

NIP 198104242006042002 / NIDN 0024048104

Yogyakarta,
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

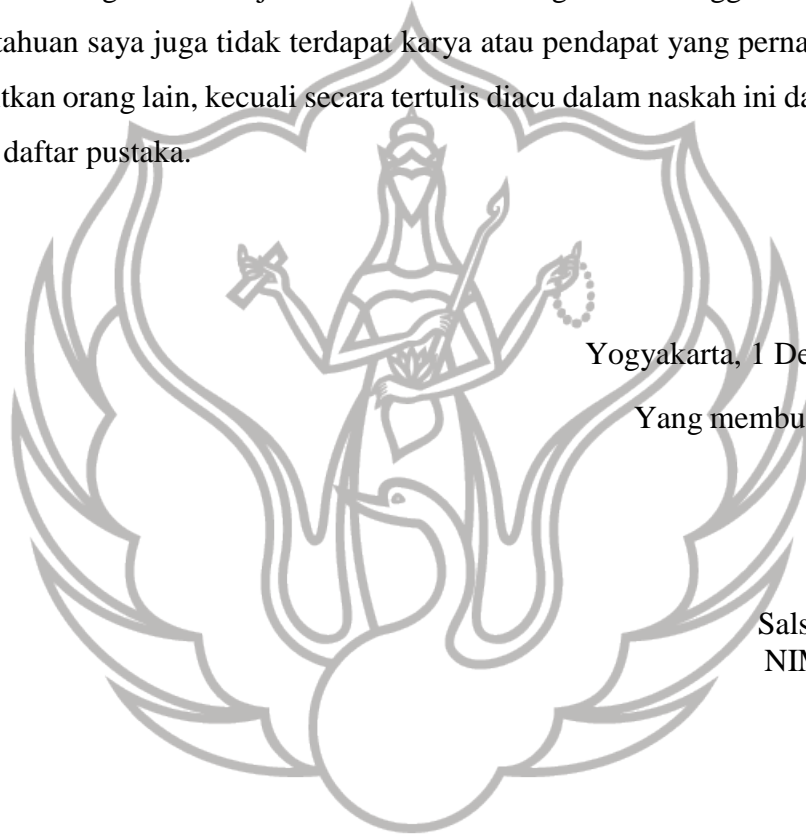


Dr. Dra. Sharyati, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul “Analisis Proses *Mixing* Vokal Pada Lagu *Daddy’s Fav Boy* Karya Muhammad Al Ghifari di Saga Audio Music Producton” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 1 Desember 2022

Yang membuat pernyataan

Salsa G Kharoris
NIM 181016201

MOTTO

Pengalaman adalah guru terbaik



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa kuat dan tabah dalam menjalani lika-liku kehidupan yang penuh dengan tanda tanya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Proses *Mixing* Vokal pada Lagu Daddy’s Fav Boy Karya Muhammad Al Ghifari di Saga Audio Music Production” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku ketua Program Studi Musik yang selalu memberikan pengarahan dan saran yang positif bagi mahasiswa Prodi Musik.
2. Wahyudi, S.Sn., M.A selaku Dosen Wali yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih atas kebaikannya yang tidak terhingga, kesabaran, dan dedikasinya dalam membimbing peneliti sejak awal semester hingga saat ini. Terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan serta kepercayaannya sehingga peneliti dapat menumbuhkan rasa percaya diri, semangat, dan keberanian sehingga peneliti dapat mengajukan Tugas Akhir di semester ini
3. A. Gathut Bintarto T., S.Sn., S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, ilmu, saran, arahan, kesabaran, kepedulian dan kepercayaannya dalam membimbing Tugas Akhir penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Eki Satria, S.sn. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih banyak atas kebaikan, kesempatan, ilmu, saran, dan bimbingannya dalam mendidik dan mengarahkan dengan penuh perhatian dan kelembutannya kepada peneliti selama proses penulisan karya tulis.

5. Muhammad Al Ghifari selaku narasumber, pemilik karya, serta sahabat penulis yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulisan laporan penelitian ini.
6. Kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, Ibuk dan Bapak penulis, yang telah mendukung, membesarkan, membimbing, mendidik, dan merawat peneliti sejak kecil hingga mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi. Terima kasih atas semua cinta, dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
7. Salma G Kharoris, selaku narasumber *mixing engineer*, sahabat, sekaligus saudara kembar penulis yang selalu menemani dan memberikan arahan dalam proses penulisan laporan penelitian ini.
8. Humainatul Khoiro selaku *partner* penulis yang selalu senantiasa menemani, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi dalam keadaan senang maupun susah sehingga karya tulis ini dapat tercipta.
9. Aang Gilang Rabbana selaku sahabat dekat penulis sejak masa SMK hingga sekarang yang selalu memberikan semangat, saran, dan masukan dalam proses pembuatan karya tulis ini.
10. Aldi Yusfi Atmodjo, selaku sahabat dekat penulis sekaligus menjadi lawan berdiskusi dan memberikan banyak masukan dalam penulisan ini.
11. Vava, Deva, Titan, Debry, Pavan, Deon, Alde, Natasha, Tata, Tenny, Peter, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya selaku teman seperjuangan semasa perkuliahan peneliti di ISI Yogyakarta. Terima kasih telah mensupport, mewarnai dan menjadi teman yang baik bagi peneliti semasa perkuliahan di kampus tercinta Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih atas kenangan dan kebersamaannya selama ini. See you on top dan sukses selalu!

12. Semua pihak yang berperan dalam proses hidup peneliti, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih, semoga menjadi amalan yang baik bagi kalian.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan. Penulis berharap bahwa laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 November 2022

Penulis,

Salsa G Kharoris



ANALISIS PROSES MIXING VOKAL PADA LAGU *DADDY'S FAV BOY*

KARYA MUHAMMAD AL GHIFARI DI SAGA AUDIO MUSIC

PRODUCTION

Oleh: Salsa G Kharoris

NIM. 18101620131

ABSTRAK

Mixing pada audio merupakan langkah ketiga dalam proses produksi musik setelah melakukan proses produksi awal yaitu *recoding* dan *editing*. Tujuan *mixing* adalah menggabungkan dan menyeimbangkan dua atau lebih trek audio baik dari sisi instrumen maupun non-instrumen sehingga menghasilkan karakter bunyi yang mempunyai nilai estetika lebih. Materi *mixing* dalam penelitian ini menggunakan lagu *Daddy's Fav Boy* karya Muhammad Al Ghifari. Proses *mixing* yang dipaparkan oleh Bobby Owsinski menggunakan urutan yang dimulai dari *balance*, *frequency range*, *panorama*, *dimension*, *dynamic*, dan *interest*. Dari proses *mixing* yang diterapkan oleh Bobby Owsinski akan ditinjau ulang untuk disesuaikan pada lagu *Daddy's Fav Boy*. Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis musikologis. Proses *mixing* yang diterapkan Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy* diolah dengan menggunakan urutan *volume balancing*, *panning*, *tonal balancing*, *dynamic processing*, dan yang terakhir adalah *time based processing*. Urutan dari proses *mixing* vokal pada lagu *Daddy's Fav Boy* dipilih berdasarkan pertimbangan dari gambaran output bunyi yang memiliki bentuk musik hip-hop. Vokal pada musik hip-hop menggunakan teknik kalimat padat, cepat dan rapat dengan pembawaan tegas yang disebut rap. Konsekuensi dari pengolahan teknik vokal rap tanpa menerapkan pemotongan pada suara nafas akan mengganggu tiap kalimat yang diucapkan oleh vokalis. Kalimat vokal yang jelas tentu didukung dengan tingkat kecerahan audio yang jelas pula, Saga Audio menggunakan teknik *frequency boost* dan penggunaan kompresor dengan karakter suara cerah agar mendapatkan hasil yang dituju.

Kata kunci : *mixing*, strategi dalam *mixing*, prosedur *mixing*, Rap *mixing*.

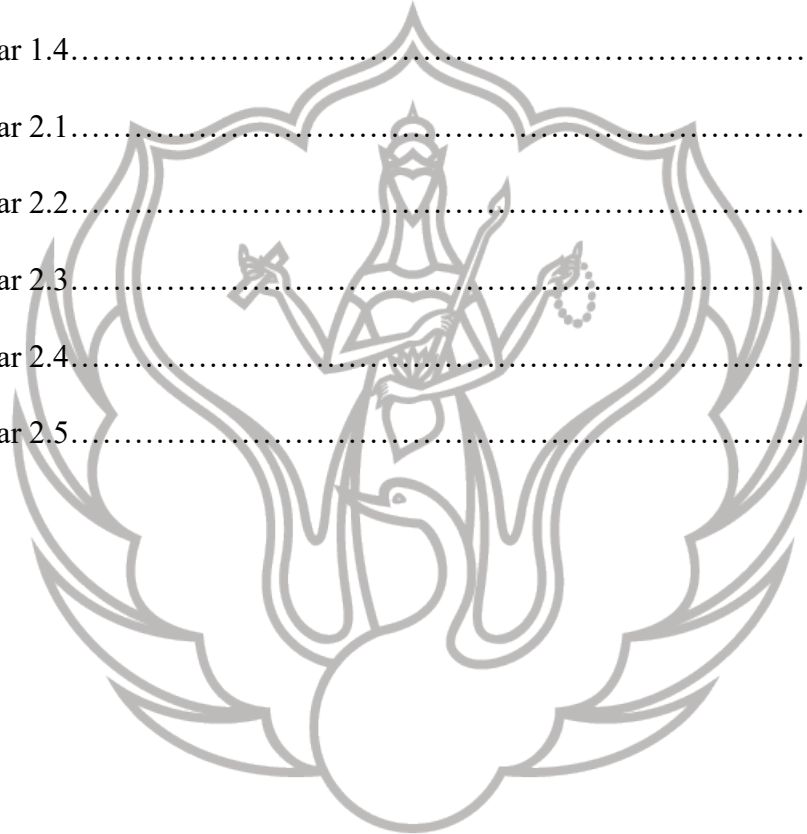
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
A. Produksi Musik	13
A.1. Produser musik	13
A.2. Proses produksi musik	15
A.3. Aspek-aspek dalam Produksi Musik.....	18
B. Mixing	20
B.1. Latar Belakang Eksplorasi Mixing	20
B.2. <i>Mixing Software</i>	23
B.3. <i>Vocal Mixing</i>	27

B.4. Proses <i>Mixing</i>	30
B.5. Strategi <i>Mixing</i>	33
B.6. Unsur <i>Mixing</i>	38
BAB III	49
A. Saga Audio Music Production	49
A.1. Profil	49
A.2. <i>Equipment</i>	51
A.3. Ruang Rekaman.....	57
B. Muhammad Al Ghifari.....	58
C. Objek.....	61
C.1. <i>Daddy's Fav Boy</i>	61
C.2. Repertoar.....	65
C.3. Lirik	66
C.4. Gambaran <i>Output Bunyi</i>	69
D. <i>Mixing</i>	72
D.1. <i>Editing, Tuning dan Adjusting Time</i>	72
D.2. Proses <i>Mixing</i>	82
D.3. Strategi <i>Mixing</i>	93
BAB IV	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	102
GLOSARIUM.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	40
Gambar 1.2.....	41
Gambar 1.3.....	43
Gambar 1.4.....	45
Gambar 2.1.....	74
Gambar 2.2.....	74
Gambar 2.3.....	75
Gambar 2.4.....	76
Gambar 2.5.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi diciptakan untuk membantu berbagai macam aktivitas manusia sehingga bisa dijalankan dengan lebih efektif dan meningkatkan kualitas hasil. Penerapan teknologi merambah ke berbagai bidang di antaranya adalah bidang kesehatan, pendidikan, arsitektur, desain dan audio visual. Teknologi yang digunakan pada bidang-bidang tersebut telah mengalami perkembangan yang sangat pesat tidak terkecuali pada bidang teknologi audio. Pada saat ini teknologi audio banyak diterapkan dalam berbagai macam aktivitas pendokumentasian bunyi salah satunya terapat pada proses *mixing*.

Mixing dalam bahasa Indonesia berarti “mencampur” dengan menggabungkan segala hasil proses perekaman dan produksi, baik berupa digital maupun analog yang tentunya melewati beberapa tahapan seperti pengaturan frekuensi, dinamika, ruang dimensi, dan volume. Sebelumnya penulis telah melakukan observasi awal kepada dua audio *engginer* yang bernama Momo dan Fahmi. Menurut kedua audio *engineer* yang pernah di temui, mereka berpendapat bahwa *mixing* juga merupakan jenis karya seni audio. Strategi dan proses pada *mixing* tidak ada yang paten bahkan banyak cara, jenis, gaya, dan teknik *mixing* untuk berbagai jenis musik yang

berbeda. Begitu juga menurut pendapat David Gibson (2015) *mixing* dalam dunia audio merupakan suatu bentuk karya seni.

Begitu banyak orang yang tertarik untuk belajar teknologi audio dan bagaimana cara *mixing* agar hasil rekaman terdengar enak dan nyaman di telinga orang lain. Berbagai media online, seperti youtube, google, spotify, dan Instagram, memberi kesempatan bagi orang-orang yang baru belajar *mixing* untuk menggali pengetahuan dasar-dasar teknis perekaman yang baik dan memadai.

Aktivitas yang paling lazim ditemukan adalah mereka yang mencoba *mixing* dengan membawakan lagu karya orang lain yang sedang populer lalu diolah suaranya dengan berbagai teknologi audio yang sudah mereka kenal dan pahami cara kerjanya. Namun tidak jarang pula beberapa penyanyi/instrumentalis membawakan lagu hasil ciptaan mereka sendiri dan diolah dengan menirukan hasil bunyi yang telah lebih dulu dihasilkan oleh artis-artis musik yang sudah populer sebelumnya

Aktivitas tersebut bisa dilakukan dengan semakin mudah karena saat ini contoh penerapan teknologi audio mixing tersebut sudah banyak disebarakan melalui berbagai buku elektronik yang disebarakan berbagai platform media online, seperti youtube dan instagram. Referensi pendukung yang berupa informasi teknis juga mudah didapatkan melalui berbagai buku elektronik yang disebarakan melalui internet. Peralatan produksi rekaman juga bisa didapatkan dan dirakit sendiri dengan mudah sehingga produksi audio

mixing sudah bisa dilakukan dengan leluasa di rumah. *Home recording* menjadi sebuah aktivitas audio *mixing* yang sudah tidak asing lagi.

Namun demikian, para pelaku audio *mixing* tersebut tidak dengan serta merta memahami berbagai detail proses yang harus dilalui untuk menghasilkan kualitas bunyi yang setara dengan produk dari studio rekaman ternama. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kiat yang digunakan oleh pelaku audio *mixing* atau yang lazim disebut audio *engineer* yang berpengalaman untuk memunculkan beberapa efek bunyi yang menggambarkan kualitas audio setara dengan produksi studio rekaman ternama. Salah satunya adalah lagu *Daddy Fav's Boy* yang diciptakan oleh Muhammad Al Ghifari yang akan ditinjau secara detail proses penggarapan audio *mixing*nya dalam penelitian ini. Proses *mixing* yang diterapkan oleh Saga Audio menggunakan perbandingan proses *mixing* dari Bobby Owsinski yang telah dikembangkan dan dimodifikasi. Alasan dipilihnya lagu *Daddy's Fav Boy* adalah keunikan yang terdapat dalam trek audio vokal yang berjumlah 32 trek, penggunaan efek pada vokal, dan minat penulis dalam pembahasan bidang audio.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *mixing* yang diterapkan oleh Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy* karya Muhammad Al Ghifari?

2. Bagaimana strategi *mixing* yang diterapkan Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy* karya Muhammad Al Ghifari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Untuk dapat mengetahui proses *mixing* yang diterapkan Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy* karya Muhammad Al Ghifari
2. Untuk dapat mengetahui strategi *mixing* yang diterapkan Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan memberikan penjelasan kajian teori mengenai strategi dan proses *mixing* pada lagu *Daddy's Fav Boy* karya Muhammad Al Ghifari.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktek dapat membuktikan bahwa strategi dan proses *mixing* yang diterapkan Saga Audio Music Poduction berpengaruh baik terhadap hasil akhir pada lagu *Daddy's Fav Boy* Karya Muhammad Al Ghifari dan akan berguna di kemudian hari.

E. Tinjauan Pustaka

Langkah awal dalam penelitian setelah menetapkan topik yaitu dengan mempelajari karya-karya tulis yang berupa buku, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber pustaka yang diacu untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

“It’s really not so much about me showing you a few dozen techniques, but about providing you with a framework that you can use to discover hundreds of techniques hidden in the types of music, songs, and mixes that you like then you can use them in your own mixes appropriately”
(David Gibson, 2005).

yang bila diartikan adalah: sebenarnya bukan tentang Saya yang menunjukkan berlusin-lusin teknik, namun memberikan kerangka kerja yang dapat Anda gunakan untuk menemukan ratusan teknik yang tersembunyi dalam jenis musik, lagu, dan cara *mixing* yang tentunya akan mudah dimengerti. Secara garis besar, buku ini menjelaskan tentang pemaparan audio *mixing* yang divisualisasikan sesuai dengan gambaran pendengaran pada telinga. Buku ini dirilis pada tahun 1997 oleh Alfred Music, sebagian besar isi buku ini masih relevan hingga saat ini. Penulis memilih buku ini karena melihat sebuah artikel yang menyebutkan bahwa buku ini adalah salah satu buku terbaik jika anda baru mulai belajar *mixing*.

Bobby Owsinski (2011) mengajarkan segala hal tentang *mixing* mulai dari penggunaan analog maupun *software* digital. Dalam buku ini, Bobby juga menjelaskan standar proses *mixing* untuk musik modern yang akan dikembangkan oleh Saga Audio. Alat perekaman, pengetahuan tentang audio, dan kemampuan device yang di pakai seharusnya mampu membuat

hasil *mixing* akan menjadi lebih maksimal, paling tidak hasil dari proses *mixing* dapat bersaing baik secara komersil maupun lingkup sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Silviu-Stefan Nitu (2021) menyimpulkan bahwa lagu pop memiliki jarak dinamik yang lebih rendah, meski perbedaannya tidak terlalu besar. Keseluruhan perbedaan kekerasan suaranya pun mirip, dengan lagu hip-hop yang sedikit lebih keras. Lagu hip-hop tedengar lebih keras, namun lagu pop lebih fokus ke arah tekanan aksentuasi atau dalam bahasa audio biasa disebut “*Punch*”. Fokus utama pada lagu hip-hop adalah menjaga pola ritme dan *clarity* pada vokal, sedangkan pada lagu pop lebih fokus ke arah suara vokal yang renyah, namun terkesan lebih melodis dan mengunggulkan *reverb*-nya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviu-Stefan Nitu yang berfokus untuk mencari perbedaan teknik *mixing* vokal pop dan hip-hop, sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian pada strategi serta proses *mixing* pada lagu *Daddy's Fav Boy*. Subjek dan tujuan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini juga berbeda, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti audio dan teknik *mixing* pada vokal hip-hop.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Edgar Satrio Adinoto (2018) diperoleh jawaban bahwa alternatif proses *mixing* The Mixture adalah *balancing*, *panning*, *equalizing*, *dimension* serta *compression* dan *gating*. Jawaban dari cara menyikapi setiap instrumen dan elemen yang mengandung kekerasan, hal ini dapat melakukan *dynamic compression* dan *gating* pada trek yang

berguna menjaga agar *high gain* tetap stabil walau seketika ada hentakan *waveform* dalam trek, tidak akan ada pengaruh kekeruhan atau pun *peak level* sekali pun dengan musik distorsi metal yang hingar bingar. Dari aspek-aspek tersebut, keseimbangan dinamika dan kejelasan audio akan terpenuhi.

Skripsi yang ditulis oleh Edgar Satrio Adinoto menjelaskan alternatif *mixing* pada lagu *The Mixture* yang memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yang juga membahas *mixing* pada sebuah lagu. Perbedaan penelitian ini terdapat pada gaya musik yang dipilih, serta pemilihan penelitian hanya difokuskan pada *mixing* vokal.

Jurnal yang ditulis oleh Brendan Anthony (2018) mengemukakan bahwa *mixing* adalah proses kreatif yang didasarkan pada praktik yang dirancang untuk menghadirkan interpretasi artistik dari karya seorang seniman. Jurnal ini membahas program studi *mixing as performance* yang diajarkan pada BPM (*Bachelor of Popular Music*) antara lain *basic engineering*, *sound engineering practices*, *critical listening*, *listening musically*, dan *DAW operation* yang tujuannya agar dipelajari BPM dari tahun ke tahun.

Tentunya dalam jurnal ini penulis dapat mempelajari banyak hal mengenai *mixing* dalam konsep *mixing as performance* yang di dalamnya terdapat ilmu pemahaman tentang *basic engineering* dan *critical listening* yang nantinya akan berguna bagi penelitian yang dikerjakan oleh penulis.

Dalam artikel yang ditulis oleh Januar Axel Tiouw (2017) berisikan penjelasan tujuh tahapan proses *mixing* yaitu *Panning*, *Equal*, *Dynamic Processing*, *Reverb*, *Delay*, dan yang terakhir adalah *Automation*. Proses *mixing* yang pertama kali diterapkan adalah *balancing dan panning*, setelah semua dirasakan nyaman untuk didengar maka *filtering* dan kompresi dilakukan dengan menggunakan EQ dan *compressor*. Tahap kedua yaitu menambahkan *reverb* dan *delay*, untuk mengejar gaya *mixing London style*. Tahap ketiga adalah penggunaan *automation* yang berfungsi untuk membuat nuansa pada lagu tersebut menjadi lebih hidup. Setelah semua proses tersebut selesai lakukan review ulang dan *balancing* akhir. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua bagian pada lagu tersebut muncul terutama *filler* dan bagian penting yang membuat lagu terdengar lebih nyaman. Hal ini disebut seni dalam *mixing*.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis kerjakan yaitu membahas penerapan tata cara *mixing* namun proses yang terapan Januar Axel Tiouw mengacu pada buku *Art of Mixing* dengan menerapkan tujuh tahapan proses *mixing*. Perbedaannya terdapat pada lagu dan gaya *mixing* yang akan dikejar.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis musikologis. Metode penelitian kualitatif menurut Danim (2002) mengartikan bahwa kualitatif termasuk konstruktivisme yang beranggapan bahwa realita memiliki dimensi jamak dan interaktif. Dalam hal ini, melalui penyelidikan pendahuluan, penulis telah mengidentifikasi

objek yang akan diteliti, yaitu analisis pada penerapan proses *mixing* yang digunakan Saga Audio Music Production untuk lagu *Daddy's Fav Boy*. Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif. Data merupakan suatu hal yang berperan penting dalam penelitian ini dan dari data-data tersebut kemudian dikumpulkan agar terperinci. Pengumpulan data yang dilakukan penulis terdiri dari:

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39), objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi dari Sugiyono dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu sasaran atau hal yang akan menjadi pokok yang akan diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih dalam. Dalam penelitian ini objek penelitian akan dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Objek Formal: proses *mixing* yang diterapkan oleh Saga Audio
- b. Objek Material: lagu *Daddy's Fav Boy* karya Muhammad Al Ghifari

2. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung pada proses *mixing* yang diterapkan Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy*. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data hasil *recording*, *editing* dan *mixing* dari DAW pada komputer Saga Audio.

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan cara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mempelajari dan memahami berbagai karya tulis yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu *mixing*. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat terkait topik yang diambil dan mencari konsep-konsep

teori yang dapat digunakan untuk mengupas permasalahan melalui seleksi tulisan dan buku-buku yang mendukung objek penelitian.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibagi menjadi tiga bagian antara lain:

a. Pengamatan

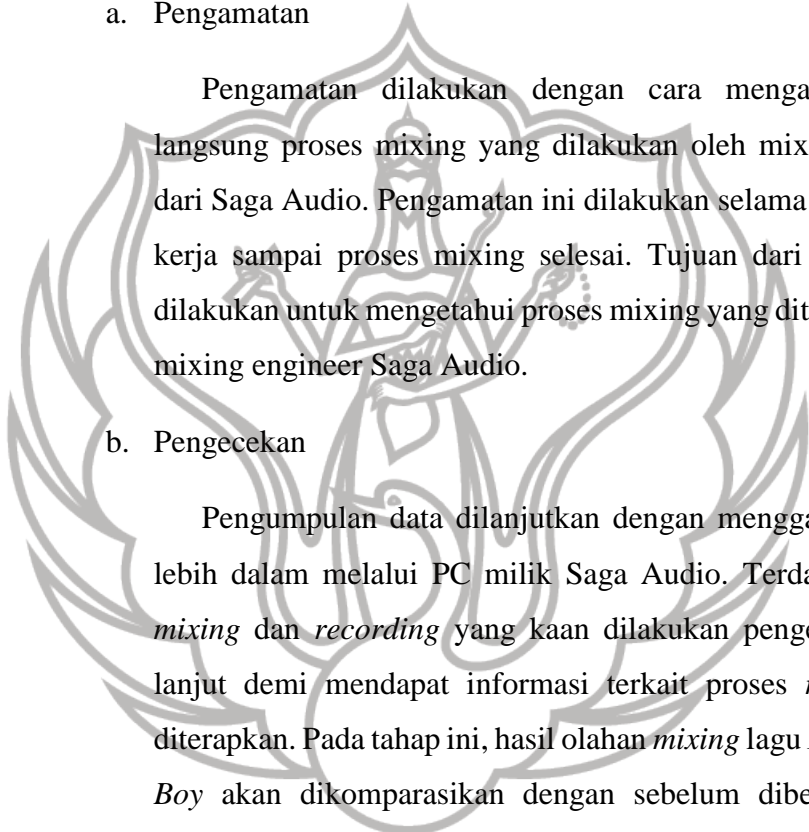
Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses *mixing* yang dilakukan oleh *mixing engineer* dari Saga Audio. Pengamatan ini dilakukan selama delapan hari kerja sampai proses *mixing* selesai. Tujuan dari pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses *mixing* yang diterapkan oleh *mixing engineer* Saga Audio.

b. Pengecekan

Pengumpulan data dilanjutkan dengan menggali informasi lebih dalam melalui PC milik Saga Audio. Terdapat dua file *mixing* dan *recording* yang akan dilakukan pengecekan lebih lanjut demi mendapat informasi terkait proses *mixing* yang diterapkan. Pada tahap ini, hasil olahan *mixing* lagu *Daddy's Fav Boy* akan dikomparasikan dengan sebelum diberlakukannya *mixing*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberlakukan *mixing* oleh Saga Audio.

c. Wawancara

Wawancara yang pertama dilakukan kepada Muhammad Al Ghifari guna mengetahui gambaran *output* bunyi yang diinginkan dan kepuasan terhadap hasil *mixing* yang dikerjakan Saga Audio, dilanjutkan wawancara dengan Salma G Kharoris selaku *mixing engineer* guna mengetahui strategi dan konsep yang nantinya akan diterapkan oleh Saga Audio.



5. Analisis Data

Data yang didapat berupa hasil wawancara, pengamatan proses *mixing*, dan folder *mixing* yang terdapat pada DAW FL Studio milik Saga Audio Music Production.

Hasil dari pengumpulan data oleh penulis selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan cara mendeskripsikan keterangan kemudian dianalisis berdasarkan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul nantinya akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu penjelasan lagu, gambaran *output bunyi*, *mix preparation*, kemudian pemaparan strategi dan proses *mixing*. Pada tahap ini, data yang didapat dijabarkan dalam bentuk tulisan sehingga memiliki alur tema yang jelas kemudian akan di kategorikan dalam bentuk yang lebih sederhana.

6. Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap ini penulis akan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus penelitian. Tahapan ini dibagi menjadi dua tahap lagi. Pertama menjelaskan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan yang kedua ialah menarik kesimpulan yang diangkat dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis yang berjudul “ANALISIS PROSES *MIXING* VOKAL PADA LAGU *DADDY’S FAV BOY* KARYA MUHAMMAD AL GHIFARI DI SAGA AUDIO MUSIC PRODUCTION”, adalah sebagai berikut;

Bab I meliputi latar belakang, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II menjelaskan landasan teori yang membahas produksi musik dan *mixing*. Bab III merupakan penjelasan Saga Audio, Muhammad Al Ghifari, lagu *Daddy’s Fav Boy*, dan penguraian secara detail proses dan

strategi *mixing* yang diterapkan pada lagu *Daddy's Fav Boy*. Bab IV berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

